

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan analisis faktor, diperoleh tiga indikator kesehatan bayi di Indonesia pada tahun 2013-2014 yaitu:

1. Faktor kesehatan ibu hamil dan bayinya.

Terdiri dari Persentase ibu hamil yang mendapat 90 tablet tambah darah, Persentase ibu hamil yang melaksanakan program K<sub>1</sub>, Persentase ibu hamil yang melaksanakan program K<sub>4</sub>, Persentase ibu bersalin yang ditolong tenaga kesehatan, Persentase bayi mendapat vitamin A, dan Persentase bayi mendapat imunisasi dasar lengkap.

2. Faktor kebersihan dan gizi.

Terdiri dari Persentase rumah tangga ber-PHBS, dan Persentase Bayi Berat Lahir Redah (BBLR).

3. Faktor peningkatan imunitas bayi.

Terdiri dari Persentase ibu hamil mendapat imunisasi TT1, dan Persentase bayi mendapat ASI eksklusif.

#### **5.2 Saran**

Kesehatan bayi dapat ditinjau oleh banyak indikator. Penelitian ini menganalisis indikator kesehatan bayi dari aspek kesehatan dengan metode analisis faktor. Pada penelitian ini, metode pendugaan yang digunakan adalah metode Analisis Komponen Utama (AKU). Untuk itu diharapkan pada penelitian

selanjutnya agar menganalisis indikator kesehatan bayi dari aspek lainnya seperti aspek sosial, demografi, dan ekonomi rumah tangga. Selain itu juga disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan metode pendugaan yang berbeda, seperti metode *Maximum Likelihood Estimation* (MLE) sehingga dapat dibandingkan manakah metode pendugaan yang terbaik dalam analisis faktor.

